

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan elemen penting yang digunakan dalam kehidupan manusia. Termasuk juga penggunaan bahasa pada artikel yang terdapat di koran. Dalam penggunaan bahasa pada artikel di dalam koran biasanya terdapat bahasa serapan maupun bahasa asing yang digunakan.

Peranan bahasa adalah sebagai alat komunikasi antar pembaca dan penulis atau antara pembicara dengan pendengar. Selain itu bahasa juga dipakai sebagai sarana untuk menyampaikan saran, pendapat, ide, perasaan, kritikan maupun dukungan dari orang lain. Berdasarkan peranan bahasa dapat dilihat betapa pentingnya bahasa dalam kehidupan agar dapat saling berkomunikasi.

Bahasa merupakan komponen yang penting untuk berkomunikasi, dengan bahasa kita dapat berkomunikasi dengan sesama. Bahasa selalu mengalami perkembangan dan perubahan. Perkembangan dan perubahan itu terjadi karena adanya perubahan pada bidang ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, ekonomi, dan budaya.

Perkembangan bahasa yang cukup pesat terjadi pada bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal itu menyebabkan terjadinya kontak bahasa satu dengan yang lainnya. Kontak bahasa, baik yang bersifat individual (bilingual) maupun sosial (diglossia) menimbulkan berbagai fenomena kebahasaan, seperti interferensi, integrasi, pidgin, kreol, alih kode, campur kode, pemilihan bahasa, dan sebagainya (Wijana dan Muhammad Rohmadi, 2011: 6). Dengan adanya kontak bahasa tersebut akan menimbulkan kedwibahasaan. Fenomena kebahasaan memiliki dampak positif maupun negatifnya, seperti merusak bahasa formal yang seharusnya memakai bahasa yang baku dan akan menyebabkan kerancuan. Namun sisi baiknya semakin banyak variasi kosakata.

Kontak pada bidang politik, ekonomi, ilmu pengetahuan, dan lainnya dapat menyebabkan suatu bahasa terpengaruh oleh bahasa yang lain. Hal itu semua dapat terjadi disebabkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEKS) yang

semakin berkembang dan era globalisasi yang sudah tidak dapat dihindari. Dengan semakin berkembangnya IPTEKS proses saling mempengaruhi antara bahasa yang satu dengan bahasa yang lain tidak dapat dihindarkan. Adanya bilingualisme atau kedwibahasaan juga akan menimbulkan adanya interferensi dan integrasi bahasa baik secara fonologi, morfologis, dan leksikal.

Objek kajian dalam skripsi ini interferensi leksikal dalam artikel koran *Solopos*. Sementara kajian dalam interferensi leksikal adalah leksikon. Leksikon merupakan perbendaharaan kata suatu bahasa/kosakata. Lebih jelas lagi tentang arti leksikon merupakan komponen bahasa yang memuat semua informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam suatu bahasa.

Seluruh peristiwa interferensi, baik leksikal, gramatikal, maupun fonologi tidak hanya dipakai dalam penggunaan bahasa lisan. Ada juga digunakan dalam bahasa tulis. Beberapa artikel pada koran ada yang menggunakan interferensi leksikal maupun interferensi morfologi dan fonologi.

Pembuatan artikel sebaiknya tidak ada ataupun dihindarkan dari interferensi, karena dapat merusak bahasa dan dalam membuat artikel sendiri merupakan kegiatan formal. Interferensi adalah sebuah kerancuan, maka interferensi dalam kegiatan formal dilarang digunakan dan sebisa mungkin dihindari. Berdasarkan latar belakang di atas artikel pada koran dapat dijadikan media dalam pembelajaran bahasa Indonesia SMA kelas XII dan interferensi leksikal pada koran *Solopos* ini juga bisa dikaitkan dalam KD. 4.10 sebagai bahan ajar inovatif dan penataan ulang bahan ajar bahasa Indonesia dari konkret ke abstrak.

B. Rumusan Masalah

Ada tiga permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini.

1. Bagaimana bentuk interferensi leksikal pada artikel di Koran *Solopos*?
2. Bagaimana penerapan interferensi leksikal dalam artikel Koran *Solopos* Edisi Mei-Juni 2018 sebagai bahan ajar inovatif pembelajaran bahasa Indonesia SMA kelas XII?

3. Bagaimana penataan ulang kembali (dari konkret ke abstrak) bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia SMA Kelas XII?

C. Tujuan Penelitian

Ada tiga tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Pendeskripsian bentuk interferensi leksikal pada artikel di Koran *Solopos*.
2. Pendeskripsian penerapan interferensi leksikal dalam artikel Koran *Solopos* Edisi Mei-Juni 2018 sebagai bahan ajar inovatif pembelajaran bahasa Indonesia SMA kelas XII.
3. Mendeskripsikan penataan ulang kembali (dari konkret ke abstrak) bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia SMA Kelas XII.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri atas manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoretis

Manfaat teoretis penelitian ini sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya pada kajian sociolinguistik. Berikutnya dapat menambah wawasan tentang kebahasaan, khususnya mengenai interferensi yang sering digunakan pada artikel koran *Solopos*, maupun masyarakat pada umumnya. Selain itu, memberikan manfaat sebagai penambah pengetahuan bagaimana gambaran bahan ajar yang inovatif beserta penyusunannya.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis penelitian ini antara lain: (a) hasil penelitian ini dapat memberi inspirasi dan menjadi referensi bagi pembaca dan penulis lainnya ketika melakukan penelitian; (b) penelitian ini dapat menjadi khasanah penelitian, khususnya mengenai bentuk interferensi leksikal pada artikel koran *Solopos*; dan (c) memberikan pemahaman mengenai penyusunan bahan ajar yang inovatif serta mendorong untuk pendidik dalam penataan ulang kembali bahan ajar di sekolah dimulai dari kongkret ke abstrak.